# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Transportasi merupakan komponen esensial dan organ vital dalam memenuhi kebutuhan manusia serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan suatu kota. Peran transportasi sangat penting dalam memfasilitasi mobilitas manusia dan barang, yang menjadi pilar utama dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan, dan keamanan. Dengan tersedianya sarana transportasi yang terintegrasi dengan baik, manusia dapat dengan mudah melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari. Pelayanan transportasi yang terpadu, tertib, lancar, aman, nyaman, dan efisien diharapkan dapat mendukung mobilitas manusia dan barang secara menyeluruh.

Kota Mojokerto, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu kota terkecil di Indonesia. Berjarak sekitar 50 km barat daya dari Surabaya, ibu kota provinsi, Kota Mojokerto menjadi bagian dari kawasan metropolitan "Gerbangkertasusila", yang meliputi Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan. Pertumbuhan Kota Mojokerto tergolong pesat, tercermin dari peningkatan penerimaan asli daerah setiap tahunnya. Berkat lokasinya yang berada di sepanjang aliran Sungai Brantas, tanah di Kota Mojokerto sangat subur dan menarik minat investor, baik swasta maupun pemerintah, terutama dalam sektor pertanian dan perkebunan, terutama pada masa pemberlakuan cultuurstelsel untuk tanaman tebu dan padi. Dengan luas wilayah 20,48 km² dan ketinggian rata-rata 22 meter di atas permukaan laut, Kota Mojokerto merupakan daerah dataran rendah. Populasi kota ini, menurut data Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto, mencapai 140.730 jiwa, yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain pertumbuhan penduduk, jumlah penumpang yang menggunakan layanan Stasiun Mojokerto juga mengalami peningkatan signifikan, terutama dari tahun 2021 ke 2022. Stasiun Mojokerto, yang terletak di kelurahan Miji, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto, Jawa Timur,

merupakan stasiun kereta api kelas besar tipe C. Dengan ketinggian +22 m, stasiun ini merupakan stasiun paling barat di daerah VIII Surabaya Lintas Kertosono-Wonokromo. Sebagai satu-satunya stasiun di Kota Mojokerto, Stasiun Mojokerto selalu ramai oleh penumpang karena menjadi pilihan efektif dan cepat untuk mencapai berbagai tujuan di Pulau Jawa. Letak strategis stasiun ini di jalur tengah dan selatan Jawa menjadikannya sebagai simpul vital yang menghubungkan Srabaya dengan Surakarta, Yogyakarta, dan Bandung di lintas selatan Jawa. Sementara itu, lintas tengah Jawa menghubungkan Surabaya dengan Mojokerto, Cirebon, dan Jakarta.

Stasiun Mojokerto memiliki arus lalu lintas yang cukup ramai, namun keberadaan pedagang kaki lima dan parkir yang tidak resmi di jalan depan stasiun mengganggu kelancaran lalu lintas di daerah tersebut. Parkir ilegal tentunya disebabkan oleh kurangnya ruang parkir yang tersedia pada Stasiun Mojokerto yaitu sebesar 30 srp mobil dan 120 srp motor belum memadai untuk menampung semua kendaraan yang tiba di stasiun. Adapun kinerja ruas jalan pada JL. Bhayangkara cukup buruk yaitu dengan nilai v/c ratio sebesar 0,76 yang perlu dilakukan penanganan lebih lanjut. Selain itu, belum adanya fasilitas antar jemput di Stasiun Mojokerto menyebabkan penumpang yang diantar harus berhenti di pinggir jalan, yang juga menjadi salah satu penyebab kemacetan. Kemacetan terjadi ketika kendaraan mengalami berbagai hambatan yang signifikan mengurangi kecepatan dari biasanya, yang tentunya sangat mengganggu bagi para pengguna jalan karena memperlambat perjalanan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan strategi yang dapat mendukung kelancaran lalu lintas di Stasiun Mojokerto. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan adalah dengan melakukan pengkajian dan pembangunan fasilitas antar jemput di stasiun tersebut. Fasilitas antar jemput merupakan fasilitas antarmoda yang memfasilitasi perpindahan penumpang di Stasiun. Salah satu jenis fasilitas antar jemput yang dapat diterapkan adalah fasilitas park and ride, yang merupakan sistem manajemen yang memungkinkan penumpang untuk menitipkan kendaraan pribadi mereka di area parkir stasiun dan melanjutkan perjalanan menggunakan transportasi umum. Meskipun fasilitas park and ride sudah tersedia di stasiun tersebut, namun analisis awal menunjukkan bahwa kapasitas yang ada masih belum memadai untuk menampung jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari stasiun. Sementara fasilitas kiss and ride, menyediakan tempat khusus untuk menaikkan dan menurunkan penumpang kereta api yang diantar atau dijemput menggunakan kendaraan pendukung. Konsep park and ride dan kiss and ride merupakan salah satu bentuk dari Transportation Demand Management yang mengintegrasikan fasilitas parkir kendaraan bermotor dengan jaringan transportasi umum, seperti kereta api dan bus, untuk mengurangi kemacetan dan mendorong pengguna kendaraan pribadi beralih menggunakan transportasi umum.

## Identifikasi Masalah

1. Buruknya kinerja ruas jalan yang ditujukan pada Jl. Bhayangkara 1 dengan tipe jalan 2/2 TT dengan nilai v/c ratio sebesar 0,76.
2. Belum tersedianya fasilitas antar jemput untuk menurunkan dan menaikkan penumpang di Stasiun Mojokerto.
3. Fasilitas parkir yang tersedia yaitu sebesar 120 srp motor dan 30 srp mobil belum memadai untuk menampung kendaraan pribadi yang datang ke stasiun dengan akumulasi parkir terbanyak sebesar 159 motor dan 44 mobil.
4. Terdapat parkir tidak resmi dan pedagang kaki lima di badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan dan mengganggu lalu lintas di depan Stasiun Mojokerto.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kondisi Eksisting *Park And Ride* dan *Kiss And Ride* di Stasiun Mojokerto
2. Berapa jumlah permintaan *park and ride* dan *kiss and ride* saat ini dan 5 tahun ke depan di Stasiun Mojokerto?
3. Bagaimana karakteristik dan kapasitas ruang parkir rencana di Stasiun Mojokerto?
4. Bagaimana usulan dan desain fasilitas *park and ride* dan *kiss and ride* di Stasiun Mojokerto?

## Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah untuk menyampaikan usulan perencanaan kiss and ride dan penataan parkir di Stasiun Mojokerto untuk memperlancar lalu lintas yang ada dan tersedianya fasilitas untuk menurunkan dan menaikkan penumpang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kondisi Eksisting *Park And Ride* dan *Kiss And Ride* di Stasiun Mojokerto
2. Menganalisis permintaan jumlah park and ride dan *kiss and ride* saat ini dan 5 tahun ke depan di kawasan Stasiun Mojokerto.
3. Menganalisis karakteristik dan kapasitas parkir rencana di Stasiun Mojokerto.
4. Merencanakan usulan dan desain fasilitas *park and ride* dan *kiss and ride* di Stasiun Mojokerto.

## Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, maka diperlukan kesesuaian permasalahan yang akan dibahas, untuk itu perlu ada penegasan masalah yang dapat memberikan gambaran ke arah proses pemecahan masalah. Untuk pembatasan masalah lokasi adalah di Stasiun Mojokerto Kota Mojokerto. Sementara untuk pembatasan masalah akan dibatasi atau difokuskan pada:

1. Kondisi Eksisting *Park And Ride* dan *Kiss And Ride* di Stasiun Mojokerto
2. Permintaan *park and ride* dan *kiss and ride* saat ini dan *forecasting* 5 tahun ke depan di kawasan Stasiun Mojokerto.
3. Karaktersitik dan kapasitas parkir rencanadi Stasiun Mojokerto.
4. Usulan dan desain fasilitas *park and ride* dan *kiss and ride* di Stasiun Mojokerto.